

APLIKASI PEMBERIAN MADU TERHADAP KUANTITAS TIDUR ANAK ISPA DI PUSKESMAS TEGOWANU GROBOGAN

E-mail: Suprati123@gmail.com

ABSTRAK

Penyakit yang sering terjadi pada usia 0-36 bulan adalah demam, infeksi saluran pernafasan akut (ispa) / influenza, mual muntah, cacar air, campak, infeksi pada kulit, dan salah satu angka kejadiannya terus meningkat yaitu ispa. Tidur adalah suatu proses perubahan kesadaran yang terjadi berulang-ulang selama periode tertentu. Madu adalah cairan kental yang dihasilkan oleh lebah madu (genus *Apis*), yang mengandung antibiotik alami yang bermanfaat untuk meredakan batuk. Studi kasus ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pemberian madu terhadap kuantitas tidur anak ispa. Penulis menggunakan subjek dengan 4 responden di wilayah kerja puskesmas Tegowanu Grobogan yang mengalami gangguan tidur dan diberikan madu selama 6 hari, metode pengumpulan data menggunakan tehnik wawancara dan pemeriksaan fisik. Metode analisa deskriptif dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah pemberian madu dengan alat ukur yaitu lembar observasi. Setelah dilakukan penerapan pemberian madu selama 6 hari, didapatkan hasiladanya perubahan jumlah jam tidur anak. Simpulan dari penerapan ini adalah peningkatan jumlah jam tidur anak lebih signifikan menggunakan madu.

Kata kunci : madu, kuantitas tidur

ABSTRACT

Diseases that often occur in the age of 0-36 months are fever, upper respiratory tract infection (URI), influenza, nausea, vomiting, chickenpox, measles, infection of the skin, and others. One of the diseases which becomes the major case is URI. Sleep is a process of changing consciousness that occurs repeatedly over a period of time. Honey is a thick liquid produced by honey bees (*genus Apis*) which contains natural antibiotics that are useful for relieving coughs. This case study aims to evaluate the effect of giving honey towards the quantity of sleep for children with URI. The writer has 4 respondents in the working area of health center or Puskesmas Tegowanu Grobogan the subjects who have experienced sleep disturbances. They are given honey for 6 days. Methods of data collection which are used are interview techniques and physical examination. Descriptive analysis method is done by comparing the conditions before and after giving honey with a measuring instrument, which is observation sheet. After giving honey for 6 days, the result shows that there is a change in the duration of sleeping. The conclusion is that the increase of the sleep duration is more significant if honey is given to the patients.

Keywords: honey, quantity of sleep